

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,328 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin besar modal usaha yang dimiliki oleh seorang pedagang, maka semakin tinggi pula pendapatan yang berpotensi diperolehnya. Modal usaha memegang peranan penting dalam memungkinkan pedagang untuk menyediakan stok barang yang lebih lengkap dan beragam, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan.
2. Lama usaha (X2) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,252 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi $0,802 > 0,05$. Dengan demikian, meskipun lama usaha mencerminkan pengalaman berdagang seorang pedagang, hal tersebut tidak serta-merta berdampak langsung pada peningkatan pendapatan. Pengalaman berdagang perlu disertai dengan kemampuan membaca dan memahami kondisi pasar, termasuk mengenali kebutuhan konsumen secara tepat.
3. Jam kerja (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,617 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi $0,110 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan durasi jam berdagang tidak secara otomatis meningkatkan pendapatan pedagang. Kondisi tersebut diduga berkaitan erat dengan

perubahan perilaku konsumen serta dinamika yang terjadi di lingkungan pasar.

4. Secara simultan, modal usaha (X1), lama usaha (X2), dan jam kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 5,931 yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,72, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,158 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 15,8% variasi pendapatan pedagang, sementara sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting yang disusun berdasarkan temuan empiris mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Implikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ekonomi dan pengembangan usaha mikro, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan serta kesejahteraan pedagang. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pedagang dalam mengoptimalkan pengelolaan modal, memanfaatkan pengalaman usaha, dan mengatur jam kerja secara efektif guna meningkatkan keberlangsungan untuk perkembangan usaha mereka.

1. Implikasi Modal Usaha. Besarnya modal yang dimiliki pedagang mencerminkan kemampuan mereka dalam menyediakan stok barang dan memperluas jenis dagangan yang ditawarkan. Dengan modal yang memadai, pedagang dapat meningkatkan volume penjualan secara lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan permodalan yang mudah diakses agar pedagang dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.
2. Implikasi Lama Usaha. Semakin lama seorang pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki mengenai kebutuhan pelanggan maupun dinamika persaingan pasar.

Pengalaman tersebut dapat membantu pedagang dalam menyusun strategi penjualan yang lebih tepat sasaran serta mengelola usahanya dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat berpotensi meningkatkan pendapatan.

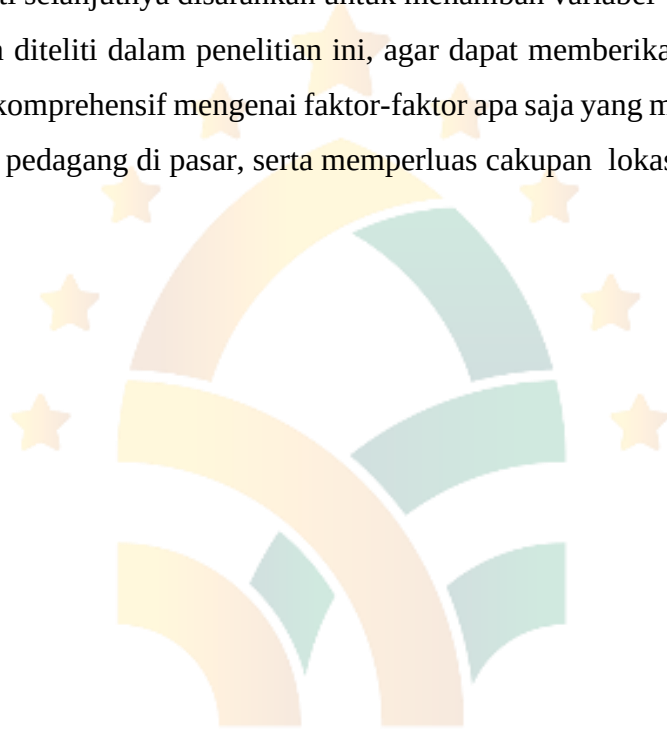
3. Implikasi Jam Kerja. Semakin banyak waktu yang dimanfaatkan pedagang untuk menjalankan aktivitas usahanya, semakin besar pula peluang untuk memperoleh pendapatan. Jam operasional yang lebih panjang membuka kesempatan untuk melayani lebih banyak pelanggan dan meningkatkan jumlah transaksi. Namun demikian, pengaturan jam kerja yang efektif tetap diperlukan agar usaha dapat berjalan secara produktif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.
4. Implikasi Secara Simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan pedagang tidak ditentukan oleh satu faktor semata, melainkan hasil dari kontribusi bersama antara modal usaha, lama usaha, dan jam kerja. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang perlu dilakukan secara terpadu, melalui peningkatan akses permodalan, penguatan keterampilan pengelolaan bisnis, serta pengaturan jam kerja yang efektif, agar usaha dapat beroperasi dengan lebih baik dan terus berkembang secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cipeujeuh Lemahabang. Maka ada beberapa saran dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dan untuk pembaca pada umumnya yaitu:

1. Bagi Pengelola pasar Daerah diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan pedagang melalui penguatan akses permodalan serta peningkatan kapasitas usaha. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan program kredit usaha rakyat (KUR), kerja sama dengan lembaga keuangan mikro, maupun bantuan modal usaha bagi pedagang kecil. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan pendampingan, pelatihan, dan keterampilan usaha agar para pedagang dapat berkembang secara lebih optimal.

2. Bagi pedagang disarankan untuk terus berupaya dalam meningkatkan modal usaha, baik melalui pemanfaatan modal sendiri maupun dengan memanfaatkan akses permodalan dari lembaga keuangan seperti bank atau koperasi. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang sebaiknya jangan terlalu fokus pada faktor lama usaha dan jam kerja , melainkan lebih memperhatikan kualitas pelayanan, strategi pemasaran, dan kemampuan dalam memahami kondisi pasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pendapatan pedagang di pasar, serta memperluas cakupan lokasipenelitian.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**